

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang mempunyai kekayaan atas sumber daya alam yang melimpah. Kekayaan sumber daya tersebut terdiri dari sumber daya air, sumber daya lahan, sumber daya hutan, sumber daya laut, ataupun keanekaragaman hayati yang tercantum di dalamnya serta tersebar secara luas pada tiap pulau- pulau di Indonesia. Kekayaan alam yang dipunyai tersebut bisa jadi modal untuk penerapan pembangunan ekonomi untuk Indonesia. Sumber kekayaan alam yang dimiliki Indonesia tersebut bisa dimaksimalkan salah satunya pada bagian pertanian (komoditas primer). Pertanian masih jadi andalan penciptaan lapangan pekerjaan dalam jumlah yang lumayan besar (Retno Febriyastuti Widyawati, 2017).

Pembangunan pertanian dan perkebunan memiliki makna penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional sekaligus dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pembangunan pada sektor pertanian dan perkebunan akan mengembangkan agribisnis. Selain itu di Indonesia, perusahaan perkebunan menjadi salah satu sektor ekonomi (Ulva Nur Hidayah & Dkk, 2020). Selain itu Indonesia, selain sebagai negara agraris, pertanian di Indonesia berpotensi menghasilkan berbagai macam tumbuhan komoditi hasil perkebunan. Salah satu komoditi perkebunan yang menjadi andalan negara Indonesia di pasar dunia adalah sawit. Sawit merupakan komoditas perkebunan yang

memberikan devisa terbesar pertama kepada negara (Samsul Banjarnahor, 2019).

Perusahaan perkebunan menjadi salah satu sektor utama dalam tatanan ekonomi. Perusahaan perkebunan dalam banyak kasus memiliki posisi dominan dalam pembangunan sosial ekonomi. Sektor perkebunan ini berdampak sangat signifikan dalam arti positif maupun negatif. Dalam dampak positif yaitu sektor perkebunan ini mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, meningkatkan ekonomi dan pembangunan, mengurangi pengangguran masyarakat desa, menciptakan lapangan kerja baru, adanya sarana komunikasi, peningkatan pendapatan masyarakat, dan terbukanya akses suatu desa dengan desa lain. Pada umumnya sebuah pembangunan memuat tujuan yang dapat dirasakan oleh setiap masyarakat, diantara tujuannya adalah; kenaikan pendapatan perkapita yang cepat, ketersediaan lapangan kerja yang cukup, pemerataan pendapatan serta mengurangi perbedaan dalam tingkat perkembangan dan kemakmuran antar daerah (Utomo, P, 2021, p. 145).

Sektor pertanian di sebuah pedesaan masih memegang penting peranan dalam bidang ekonomi, tidak hanya pertanian padi sawah tetapi juga dalam bidang perkebunan, salah satunya adalah perkebunan sawit. Pembangunan perkebunan kelapa sawit pada hakekatnya adalah pembangunan ekonomi yang berorientasi pada pedesaan. Peranan kelapa sawit dapat meningkatkan surplus pendapatan terhadap masyarakat di daerah pedesaan, sebab potensi tandan buah segar yang

dihasilkan membuat peningkatan penggunaan lahan untuk penanaman kelapa sawit terus berkembang, dan sawit juga memiliki pangsa pasar baik lokal, regional maupun global, sehingga komoditas ini selalu dibutuhkan di masa sekarang hingga masa depan.

Hal ini juga didukung oleh kebutuhan akan pemenuhan ekonomi di pedesaan menjadi titik tolak pertahanan kawasan dan strategi bertahan hidup bagi masyarakat yang dinggal di kawasan tersebut (Sabam Syahputra Manurung, 2021).

Perusahaan PT. Merbaujaya Indahraya adalah sebuah industri perkebunan kelapa sawit yang hadir di desa wonua kongga kecamatan mowila kabupaten konawe selatan pada tahun 2009, yang hadir sebagai tempat pembudidayaan sumber daya alam lokal kelapa sawit. Dengan hadirnya perusahaan PT. Merbaujaya Indahraya didesa wonua kongga, tentunya akan ada dampak yang dirasakan oleh masyarakat, bagaimana sebelum dan setelah adanya perusahaan sawit terutama dalam mengurangi pengangguran dengan menyerap tenaga kerja dan membantu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar khususnya masyarakat desa wonua kongga.

Desa wonua kongga memiliki jumlah penduduk sebanyak 374 jiwa, sebelum adanya perusahaan sawit ini, masyarakat desa wonua kongga belum atau tidak memiliki tempat pekerjaan dan penghasilan yang tetap, setelah adanya perusahaan sawit ini dapat dilihat dari keseluruhan tenaga kerja yang ada dalam perusahaan PT. Merbaujaya Indahraya, berapa banyak tenaga kerja yang berasal dari desa wonua

kongga yang diuntungkan karena adanya lapangan pekerjaan sehingga mendapatkan pekerjaan dan pendapatan yang tetap.

Jumlah tenaga kerja yang berada di konawe selatan sebanyak 157.622 penduduk yang telah berusia 15 tahun keatas yang telah dikategorikan sebagai angkatan kerja. Penduduk inilah yang akan bekerja diberbagai sektor perekonomian salah satunya adalah perindustrian. PT. Merbaujaya Indahraya adalah sebuah perusahaan perkebunan kelapa sawit yang kini telah berdiri di desa wonua kongga, kec. mowila, kab. konawe selatan.

Perusahaan kelapa sawit ditujukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan, memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, maka perusahaan kelapa sawit memiliki arti strategis yaitu dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat, mensejahterakan masyarakat dan mendukung keseimbangan struktur ekonomi. Berdirinya perusahaan kelapa sawit agar dapat mendukung perekonomian di sekitar dan daerah tersebut (Setiawan, Y., & Nuryadin, R, 2021).

Penelitian tentang bagaimana dampak hadirnya perusahaan sawit terhadap perekonomian masyarakat sekitar sudah pernah diteliti sebelumnya dari para ahli yang membahas banyak indikator perekonomian, diantaranya adalah penelitian yang terkait dengan pendapatan, penelitian yang terkait dengan tenaga kerja, penelitian yang terkait dengan kondisi sosial, dan penelitian yang terkait dengan lingkungan/ekosistem.

Dari penelitian para ahli yang telah ada, maka diketahui masih belum banyak kajian yang mengkaji secara spesifik tentang dampak perusahaan sawit terhadap serapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat sekitar, dikarenakan banyaknya perusahaan kelapa sawit di Indonesia yang memiliki banyak perbedaan, mulai dari letak geografis dan keadaan masyarakat serta kondisi lingkungan yang berbeda pada setiap wilayah. Dengan adanya penelitian terdahulu, peneliti yakin bahwa penelitian yang dilakukan dapat dijadikan sebuah rujukan pengembangan dan perluasan pengetahuan pada topik penelitian.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Dampak Perusahaan Sawit PT. Merbaujaya Indahraya Terhadap Serapan Tenaga Kerja dan Pendapatan Masyarakat Desa Wonua Kongga”**.

## **1.2. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah pembatasan suatu masalah yang membatasi sebuah penelitian. Penelitian ini difokuskan pada dampak perusahaan sawit terhadap serapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat Desa Wonua Kongga.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Dampak Perusahaan Sawit Terhadap Serapan Tenaga Kerja Masyarakat Desa Wonua Kongga?



2. Bagaimana Dampak Perusahaan Sawit Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Wonua Kongga?
3. Bagaimana Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa wonua kongga?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dampak perusahaan sawit PT. Merbaujaya Indahraya terhadap serapan tenaga kerja masyarakat Desa Wonua Kongga.
2. Untuk mengetahui dampak perusahaan sawit PT. Merbaujaya Indahraya terhadap pendapatan masyarakat Desa Wonua Kongga.
3. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Wonua Kongga.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat Menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana dampak perusahaan sawit terhadap serapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat. Dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya dengan konsep penelitian yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Perusahaan Sawit

Sebagai tempat masyarakat dalam mengharapkan pendapatan yang lebih dengan cara menjadi sebagai tenaga

kerja diperusahaan sawit karena bisa menjamin untuk meningkatkan pendapatan.

b) Bagi Akademik

Penelitian ini sebagai sumber pengetahuan yang baru dan menjadi tambahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

c) Bagi Penulis / Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan pengetahuan untuk mempermudah penelitian mengenai peran perusahaan sawit terhadap sarapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat.

## 1.6. Definisi Operasional

### 1. Perusahaan Sawit

Perusahaan sawit adalah sebuah industri sebagai tempat pembudidayaan sumber daya alam lokal kelapa sawit yang tentunya akan menjadi sebuah tempat dengan penyerapan tenaga kerja yang banyak, sehingga dapat memberikan dampak terhadap masyarakat sekitar, dalam hal ini ialah pendapatan.

### 2. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah setiap penduduk yang siap melakukan pekerjaan, penduduk yang telah memasuki usia kerja, yang mengharapkan upah untuk memenuhi kehidupan sehari-hari.

### 3. Pendapatan Masyarakat

Pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan/ masyarakat yang bekerja dalam sebuah organisasi atau sebuah

badan usaha, dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.

#### 4. Kesejahteraan

kesejahteraan adalah suatu kondisi manusia jika kebutuhan dasar kehidupannya dapat terpenuhi.

### 1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan penjabaran deskriptif tentang hal-hal yang akan ditulis yang terdiri dari awal, isi dan akhir.

Adapun sistematika dalam pembahasan ini yaitu:

Pada BAB I Pendahuluan, Bab ini berisikan uraian dari latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan

Pada BAB II Tinjauan Pustaka. Bab ini berisikan tentang penelitian terdahulu yang relevan dan landasan teori penelitian.

Pada BAB III Metodologi Penelitian. Bab ini berisikan mengenai jenis pendekatan penelitian, data dan sumber data, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

Pada BAB IV Hasil dan Pembahasan. Bab ini berisikan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan.

Pada Bab V Penutup. Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang dilakukan.